



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM PANGKAS RAMBUT ANANDA KELURAHAN BUARAN KECAMATAN SERPONG- BANTEN

Wulandari Cahyani Putri ¹, Lindawati ², Syamsul Mu'arif ³

Universitas Pamulang

dosen02274@unpam.ac.id, dosen02248@unpam.ac.id, dosen02286@unpam.ac.id

Kata kunci:	Abstrak
Keuangan , Ukm	Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Perkembangan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari semakin berkembangnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM berperan penting untuk mendukung terciptanya tambahan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Penerapan pelaporan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan UMKM Sekitar Desa Buaran Gardu Rt 04/01 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Banten dengan menganalisis permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam membrikan pelatihan dasar laporan keuangan UMKM Sekitar Desa Buaran Gardu Rt 04/01 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Banten. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan dalam bentuk materi dan praktek yang bertujuan mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan dasar laporan keuangan UMKM Sekitar Desa Buaran Gardu Rt 04/01 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Banten Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan atau pelatihan yang perlu di lakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal pentingnya laporan keuangan bagi UMKM Sekitar Desa Buaran Gardu Rt 04/01 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Banten.

Pendahuluan

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari semakin berkembangnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM berperan penting untuk mendukung terciptanya tambahan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Kemandirian ekonomi menjadi salah satu fokus pemerintah untuk mendukung pertumbuhan UMKM di berbagai lapisan masyarakat. Artinya pemerintah memberikan wadah untuk menjadikan UMKM mampu bersaing untuk mendukung peningkatan perekonomian Indonesia. Menurut Tambunan (2019: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Berbagai upaya dilakukan UMKM untuk terus tumbuh dan mendewasakan dirinya. Namun UMKM juga menemukan berbagai kendala yang dihadapi. Hal ini terjadi karena umumnya fokus UMKM adalah bagaimana kinerja operasionalnya tetap berjalan untuk meningkatkan penjualan. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Pentingnya peranan UKM dalam pembangunan di Indonesia saat ini menyebabkan pemerintah menaruh perhatian yang cukup besar terhadap berkembangnya sektor UKM untuk menjadi lebih baik dan lebih tertata. Berkaitan dengan hal ini informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting untuk meraih keberhasilan usaha, termasuk bagi UKM. Informasi akuntansi berupa pencatatan keuangan dapat menjadi modal awal bagi UKM untuk mengambil berbagai keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Keputusan yang dimaksud adalah terkait dengan pengembangan pasar, penentuan harga, dan lainlain. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan. Proses pencatatan keuangan merupakan bagian dari proses dalam akuntansi. Apabila sebuah bisnis ingin bertahan lama, maka pencatatan keuangan atau pembukuan merupakan salah satu elemen yang tidak boleh diabaikan karena kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan keuangan atau pembukuan agar setiap transaksi yang terjadi dapat diketahui secara jelas. Menurut (Suteja, 2019) "laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan" (Shonhadji et al., 2017). Penerapan pelaporan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan yaitu untuk kepentingan umum, berupa penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari entitas, yang berguna dalam memberikan keputusan ekonomis untuk para pengguna. Saat ini masih banyak usaha kecil yang tidak tertib membuat pencatatan keuangan sehingga mereka jadi tidak tahu apakah bisnis yang mereka jalankan untung ataukah rugi. Dan apabila tidak dilakukan pencatatan keuangan secara baik dan benar maka akan membuat pemilik usaha dalam menetapkan keputusan apapun tentang usahanya tidak memiliki dasar yang cukup. SAK EMKM yang dikaji olh IAI sudah berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK dapat menjadi guide line UMKM dalam hal pencatatan dan pelaporan akuntansinya. Pelaporan SAK EMKM disusun dengan prinsip sederhana yang diharapkan

mempermudah pelaku UMKM untuk menerapkan langsung di usahanya. Oleh karena kebutuhan informasi bagi pengambilan keputusan pelaku UMKM, kendala yang dialami harus segera diselesaikan. Pelaku UMKM harus memahami terlebih dulu sistem pencantatan akuntansi dasar untuk memilah mana asetnya, mana liabilitasnya, mana modalnya, mana pendapatan dan mana beban yang selalu dibayar tiap bualannya. Pelaku UMKM juga dapat menggunakan sistem atau pencatatan manual dalam pelaporan akuntansi.

Metode

Metode yang diterapkan dalam melakukan pengabdian ini Memberikan materi kepada masyarakat dan Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Banten mengenai pelatihan laporan keuangan sebagai berikut ;

1. informasi awal, pada tahap ini didapatkan informasi awal dari salah anggota umkm dan remaja ,peningkatan Dalam meningkatkan pengetahuan remaja betapa penting nya meningkatkan pengetahuan umkm tentang penjualan umkm dan remaja sekitar dalam pengelolaan keuangan, .
2. tahap persiapan, tahapan ini dilakukan terlebih dahulu seperti pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, dalam tahapan ini meliputi tahap survey awal yaitu pada tahap ini dilakukan peninjauan dan survey langsung di lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. dari hasil tahapan ini, nama sumber mempersiapkan materi sesuai kebutuhan peserta
3. pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. setelah informasi awal maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan penyuluhan melakukan proses perijinan secara lisan untuk diadakan pkh di lokasi tersebut umkm dan remaja ,peningkatan Dalam meningkatkan pengetahuan remaja betapa penting nya meningkatkan pengetahuan umkm tentang pengelolaan keuangan dan terstruktur laporan keuangan dan setelah persetujuan ditentukan waktu pelaksanaan pkh dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang,
4. metode presentasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan manfaat, tentang materi laporan keuangan bagaimana cara mulai dari awal sampai akhir menyusun laporan keuangan metode presentasi untuk membantu dalam penyampaian materi kepada umkm dan remaja ,peningkatan Dalam meningkatkan pengetahuan remaja betapa penting nya meningkatkan pengetahuan umkm tentang laporan keuangan umkm dan remaja sekitar dalam pengelolaan keuangan bagi umkm dan remaja

5. metode demonstrasi

Diharapkan dengan adanya metode ini para peserta umkm dan remaja ,peningkatan Dalam meningkatkan pengetahuan meningkatkan pengetahuan umkm tentang penting nya laporan keuangan umkm dan remaja sekitar dalam pengelolaan keuangan dan jangan sampai menyesal

6. diskusi dan tanya jawab

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra sehingga masalah yang dialami dapat dipecahkan dan tidak ada lagi masalah di kemudian hari

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 07-08 Oktober 2023 dengan peserta adalah masyarakat dan siswa/I masyarakat di Kp. Durung Rt.08/02 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Banten bahwa :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Masyarakat di Kp. Durung Rt.08/02 Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Banten adalah kegiatan diskusi mengenai Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia.
2. Masyarakat Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Bantenmendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai Pemanfaatan laporan keuangan
3. Respon dari masyarakat maupun Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Bantensangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat serta para Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Bantenterhadap Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia.

Kesimpulan

Analisis laporan keuangan merupakan pemeriksaan keterkaitan angkaangka dalam laporan keuangan dan trend angka-angka dalam beberapa periode. Tujuan analisis laporan keuangan adalah mengevaluasi kinerja dari suatu perusahaan. Hasil akhir dari kegiatan akuntansi adalah laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan ataupun pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan terssebut, sehingga perlu dibuat analisis laporan keuangan dari perusahaan untuk membantu dan mengendalikan perusahaan atau memberikan gambaran situasi keuangan pada pihak yang berkepentingan, seperti para pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak lainnya. Dengan adanya analisis laporan keuangan maka dapat dilihat hasil kegiatan perusahaan dalam satu periode.

Daftar Pustaka

- Ahmar, N., Ekaningtyas, D., & Shonhadji, N. (2021). Implementasi Industri 4.0 dan Aplikasi Lamikro Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(01), 12-23.
- Anggia, Gita., & Suteja, Jaja. (2019). Keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(2), 90-98, ISSN: 1979-0600 (print) 2580-9539 (online).
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). *Meningkatkan Produktivitas Pada Ukm Kelurahan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten*. 1(3), 93-97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351-355.
- Tambunan, T. T. (2019). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.